

### LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

#### Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	<b>SD INPRES SUGA</b> Jln.Kampung Suga, Distrik Kaitaro, Kab.Teluk Bintuni, Papua Barat
Lingkup Pendidikan	Sekolah Dasar
Tujuan yang ingin dicapai	Meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pertumbuhan Perkembangan dan Metamorfosis dengan model PBL berbantuan vidio pembelajaran.
Penulis	<b>SUHERMAN, S.Pd</b>
Tanggal	09 Januari 2023
<b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>Latar belakang dari praktik pembelajaran ini, yaitu kondisi peserta didik yang masih rendah kemampuan literasi serta rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari capaian hasil belajar peserta didik yang rendah, sikap peserta didik yang kurang fokus dan kurang aktif dalam pembelajaran serta peserta didik kesulitan dalam mengkomunikasikan ide/pendapat dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan hanya berjalan satu arah.</p> <p>Hal ini pun disebabkan karena masih rendahnya kemampuan dasar literasi yang dimiliki peserta didik. Pembelajaran yang dirancang terkesan masih berpusat kepada guru, sehingga tidak menstimulus kemampuan peserta didik dalam berpikir dan bernalar. Kemudian pembelajaran yang diterapkan juga terkesan masih monoton dan kurang memaksimalkan pemanfaatan model pembelajaran inovatif serta kurangnya penggunaan TPACK dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada dasarnya TPACK sangat dekat dengan kehidupan peserta didik pada saat ini. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi diatas dirancanglah perangkat pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inovatif <i>Problem Based Learning (PBL)</i></p> <p>Praktik pembelajaran ini penting dibagikan, karena merupakan inovasi bagi diri saya pribadi untuk senantiasa memperbaiki pembelajaran di kelas. Kemudian dari kegiatan praktik ini terdapat perubahan sikap serta capaian hasil belajar dari peserta didik. Peserta didik terkesan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu mengkomunikasikan ide/pendapat mereka dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian pembelajaran terkesan menyenangkan untuk diikuti oleh peserta didik, karena menggunakan model pembelajaran inovatif seperti <i>Problem Based Learning (PBL)</i> yang mampu</p>

	<p>menstimulus kemampuan peserta didik untuk berpikir dan bernalar. Serta memanfaatkan TPACK sebagai media dalam kegiatan pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Sehingga praktik ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi rekan guru lain.</p> <p>Peran dan tanggung jawab saya dalam kegiatan ini, saya berperan sebagai guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang perangkat Aksi dalam praktik ini, dengan menerapkan model pembelajaran inovatif PBL dalam RPP, Media Pembelajaran, Modul, PPT, LKPD, dan Instrumen Penilaian yang saya rancang.</li> <li>2. Fasilitator bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.</li> </ol>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?</p>	<p>Beberapa tantangan untuk mencapai tujuan pada praktik ini, yaitu :          Sebagai guru, salah satu tantangannya adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta praktis dan mudah dipahami oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.</p> <p>Kemudian pada saat kegiatan salah satu yang menjadi tantangan adalah Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran inovatif PBL, sehingga dalam penerapan rencana aksi, peserta didik masih mengalami kebingungan dalam menyelesaikan permasalahan bersama kelompok secara mandiri yang diberikan pada LKPD.</p> <p>Pada kegiatan pembelajaran juga terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi, kemudian pada tahap penyajian hasil diskusi peserta didik terkesan masih kurang percaya diri dalam penyampaian dikarenakan peserta didik belum terbiasa mempresentasikan di depan kelas.</p> <p>Sehingga, hal ini menjadi tantangan bagi saya sebagai guru untuk dapat meningkatkan kemampuan secara pedagogik maupun profesional untuk mampu membimbing peserta didik baik secara individu maupun kelompok agar mampu berpikir secara kritis dan lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Kemudian persiapan sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan juga perlu dipersiapkan dengan baik oleh guru dan peserta didik.</p>

	<p><b>Yang terlibat dalam proses pembelajaran ini adalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen serta guru Pamong yang senantiasa membimbing dari identifikasi masalah, persiapan rencana aksi sampai ke tahap akhir kegiatan penerapan praktik baik ini.</li> <li>2. Kepala Sekolah yang sudah memfasilitasi serta memberi dukungan pada kegiatan mulai dari awal hingga akhir.</li> <li>3. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dari awal hingga akhir kegiatan.</li> <li>4. Teman Sejawat yang senantiasa mendukung dan membantu dalam proses PPL dalam pengambilan video dan lainnya.</li> <li>5. Rekan guru lain yang sudah bersedia membantu dalam segala hal demi kelancaran proses penerapan praktik baik ini</li> <li>6. Peserta didik kelas 4 yang antusias dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>7. Teman PPG dalam jabatan kategori 1 gelombang 2 Tahun 2022, terutama teman PGSD Kelas 02 C yang senantiasa selalu berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta saran dalam menyelesaikan semua kegiatan PPG.</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b> Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Langkah-langkah strategi dalam menghadapi tantangan tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerapkan model pembelajaran inovatif <i>Problem Base Learning (PBL)</i> berbantuan video pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan konteks pembelajaran yang dekat dengan peserta didik.</li> <li>2. Guru mengevaluasi perangkat pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, agar perangkat tersebut menjadi lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.</li> <li>3. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang tidak dipahami oleh peserta didik.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tampil lebih percaya diri dan berani dalam menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Serta memberikan apresiasi kepada peserta didik.</li> <li>5. Dosen serta guru Pamong memberikan masukan dan saran untuk perbaikan pada praktik berikutnya. Mulai dari perangkat aksi yang dirancang, cara membimbing peserta didik hingga keseluruhan proses pembelajaran mulai dari persiapan hingga akhir kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>6. Guru berkolaborasi dengan rekan sejawat hingga kepala sekolah</li> <li>7. Sumber sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan pembelajar seperti: kebutuhan infocus, laptop, ketersediaan jaringan internet dan lain-lain</li> </ol>

**Refleksi Hasil dan dampak**

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

**Refleksi hasil dan dampak dari aksi**

Pada peserta didik dampaknya peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hal ini mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, kemudian peserta didik merasakan pembelajaran lebih bermakna dengan model pembelajaran inovatif yang diterapkan. Karena melalui pembelajaran tersebut peserta didik seperti menemukan sendiri konsep pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian secara umum dan dibuktikan dengan perolehan nilai peserta didik sebagai berikut :

1. 90% peserta didik (10 peserta didik dari 12 peserta didik yang hadir) mendapatkan nilai 100.
2. 10% peserta didik (2 peserta didik dari 12 peserta didik yang hadir) mendapatkan nilai 85-90 hal ini dikarenakan peserta didik kurang literasi saat memahami materi dengan baik, peserta didik perlu pendampingan dikarenakan kurang konsentrasi dalam menyimak materi yang diberikan.

Melalui penggunaan TPACK dalam bentuk tampilan PPT video yang digunakan, peserta didik lebih antusias dalam belajar yang dinilai peserta didik lebih memudahkan dalam proses pembelajaran. Respon lingkungan dalam menggunakan strategi tersebut, yaitu peserta didik, teman sejawat, kepala sekolah, dosen serta guru pamong memberikan respon yang positif, diantaranya:

1. Peserta didik merasa senang selama kegiatan pembelajaran berlangsung, karena mereka merasa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mulai dari mencari informasi hingga peserta didik menyelesaikan permasalahan.
2. Teman sejawat dan kepala sekolah, sangat positif dan sangat mendukung dalam kegiatan PPG saya.
3. Dosen dan guru pamong, secara pembelajaran sudah cukup baik.

Faktor keberhasilan ini sangat ditentukan oleh, penguasaan guru terhadap model pembelajaran inovatif serta kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang praktis dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Seperti menggunakan konteks yang ada di lingkungan sekitar peserta didik dan media berbasis TPACK yang sangat dekat dengan peserta didik pada saat ini, sehingga peserta didik mengetahui serta merasakan manfaat dari pembelajaran yang berlangsung. Kemudian kerjasama dengan warga sekolah yang lainnya yang mendukung kegiatan praktik baik ini.

Pembelajaran dari keseluruhan proses yang sudah dilaksanakan, tentunya menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas. Guru lebih mengenal karakteristik dan

	<p>kemampuan peserta didik. Guru lebih aktif dalam mencari informasi-informasi baru yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, baik secara konteks, model pembelajaran, metode serta pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan pembelajaran di kelas agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.</p>
--	--